

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh dalam menjawab permasalahan yang ada. Dari data penelitian yang telah diberikan ke 40 responden, yang berasal dari 20 responden Pemerintah dan 20 responden *Owner* konstruksi, kemudian diolah dan dianalisis. Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis data, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), didapatkan faktor yang mempengaruhi persepsi permasalahan mengenai implementasi kebijakan perizinan konstruksi menurut *Owner* konstruksi dan pemerintah, yaitu :
 - a. Tahap Standar dan Sasaran Kebijakan antara lain : pada *Owner* konstruksi aspek Standar dan Sasaran Kebijakan harus jelas dan terukur berada di peringkat pertama dengan nilai rata-rata 3,60 dan nilai *S.D* 0,50. Dan juga pada pemerintah, aspek Standar dan Sasaran Kebijakan harus jelas dan terukur menjadi peringkat pertama dengan nilai rata-rata 3,45 dan nilai *S.D* 0,51.
 - b. Tahap Sumber Daya antara lain : pada *Owner* konstruksi aspek penentu keberhasilan suatu implementasi kebijakan berada di peringkat pertama dengan nilai rata-rata 3,40 dan nilai *S.D* 0,50 dan

pada pemerintah, aspek penentu keberhasilan suatu implementasi kebijakan juga menjadi peringkat pertama dengan nilai rata-rata 3,30 dan nilai *S.D* 0,66.

- c. Tahap Karakteristik Organisasi Pelaksana antara lain : pada *Owner* konstruksi, aspek Kebijakan yang dilakukan dituntut ketat dan disiplin berada di peringkat pertama dengan nilai rata-rata 3,5 dan nilai *S.D* 0,51. juga pada pemerintah, aspek Kebijakan yang dilakukan dituntut ketat dan disiplin menjadi peringkat pertama dengan nilai rata-rata 3,55 dan nilai *S.D* 0,51.
- d. Tahap Komunikasi Antar Organisasi Terkait dan Kegiatan Pelaksana antara lain : pada *Owner* konstruksi, aspek Pentingnya saluran komunikasi berada di peringkat pertama dengan nilai rata-rata 3,60 dan nilai *S.D* 0,50 dan pada pemerintah, aspek Pentingnya saluran komunikasi juga menjadi peringkat pertama dengan nilai rata-rata 3,55 dan nilai *S.D* 0,51.
- e. Tahap Disposisi atau Sikap Para Pelaksana antara lain : pada *Owner* konstruksi, aspek Adanya tingkatan terhadap kebijakan berada di peringkat pertama dengan nilai rata-rata 3,25 dan nilai *S.D* 0,44 dan pada pemerintah, aspek Pentingnya pandangan pelaksana terhadap kebijakan menjadi peringkat pertama dengan nilai rata-rata 3,20 dan nilai *S.D* 0,41.
- f. Tahap Lingkungan Eksternal antara lain : pada *Owner* konstruksi, aspek Lingkungan Ekonomi berada di peringkat pertama dengan

nilai rata-rata 3,40 dan nilai *S.D* 0,50 sedangkan pada pemerintah, aspek Lingkungan Sosial dan Lingkungan Politik menjadi peringkat pertama dengan nilai rata-rata 3,30 dan nilai *S.D* 0,47.

2. Hasil analisis *Spearman Rank* mengenai perbedaan persepsi Implementasi Kebijakan Konstruksi bangunan menurut *Owner* konstruksi dan pemerintah, yaitu :
 - a. Pada Standar dan Sasaran Kebijakan menunjukkan nilai *sig* 0,368 > 0,05 sehingga terdapat perbedaan persepsi pada *Owner* konstruksi dan pemerintah.
 - b. Pada Sumber Daya menunjukkan nilai *sig* 0,051 > 0,05 sehingga terdapat perbedaan persepsi pada *Owner* konstruksi dan pemerintah.
 - c. Pada Karakteristik Organisasi Pelaksana menunjukkan nilai *sig* 0,104 > 0,05 sehingga terdapat perbedaan persepsi pada *Owner* konstruksi dan pemerintah.
 - d. Pada Komunikasi Antar Organisasi Terkait dan Kegiatan Pelaksana menunjukkan nilai *sig* 0,00 < 0,05 sehingga terdapat Persamaan persepsi pada *Owner* konstruksi dan pemerintah.
 - e. Pada Disposisi atau Sikap Para Pelaksana menunjukkan nilai *sig* 1,00 > 0,05 sehingga terdapat perbedaan persepsi pada *Owner* konstruksi dan pemerintah.
 - f. Pada Lingkungan Eksternal menunjukkan nilai *sig* 0,333 > 0,05 sehingga terdapat perbedaan persepsi pada *Owner* konstruksi dan pemerintah.

- g. Pada analisis semua tahap Implementasi Kebijakan Perizinan Konstruksi Bangunan, menunjukkan nilai *sig* $0,072 > 0,05$ sehingga *Owner* konstruksi dan pemerintah memiliki persepsi yang berbeda dalam Implementasi Kebijakan Perizinan Konstruksi Bangunan.

5.2. Saran

Karena penelitian ini mengkaji perbedaan persepsi implementasi kebijakan konstruksi bangunan antara *Owner* konstruksi dan pemerintah yang terdapat pada satu provinsi, ada baiknya peneliti yang ingin mengembangkan topik ini dapat membahas lebih luas lagi dengan meneliti antar provinsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter Va Horm : The Policy Implementation Process*. [Online]. Tersedia: <https://kertyawitaradya.wordpress.com/2010/04/13/implementasi-kebijakan-publik-model-van-meter-van-horn-the-policy-implementation-process/> [30 Februari 2018]
- Purwanto, E.A., 2004. *Revitalisasi Studi Implementasi Kebijakan, Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, Vol.8.
- Purwanto, E.A., 2015. *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasi di Indonesia*. Gava Media. Yogyakarta.
- Salindeho, John . 1987. *Masalah Tanah Dalam Pembangunan* . Sinar Grafika. Jakarta.
- Salle, Aminuddin. 2007. *Hukum Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum*. Kreasi Total Media. Jakarta Selatan.
- Sari, Rutia, 2018. *Analisis Perbandingan Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pekerjaan Proyek Konstruksi di Provinsi D.I. Yogyakarta dan Kalimantan*. Tugas Akhir FT UAJY . Yogyakarta
- Siregar, Arpan. 2013. *Model dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan*. [Online]. Tersedia: <https://arpansiregar.wordpress.com/2013/01/17/model-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-implementasi-kebijakan/> [17 Maret 2018]
- Solichin Abdul Wahab, Haji. 2014. *Analisis Kebijakan : dari formulasi ke penyusunan model-model Implementasi Kebijakan Publik* . PT.Bumi Aksara . Jakarta.

KATA PENGANTAR

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : Satu berkas

Judul tugas akhir : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI
KEBIJAKAN PERIZINAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI KOTA
YOGYAKARTA

Kepada Yth : Bapak/Ibu/Sdr.

.....

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan Tugas akhir Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknik (ST) di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, maka saya memohon dengan sangat kepada Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Saya mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengisi dengan sebenar-benarnya. Adapun data kuesioner hanya dimiliki oleh peneliti dan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan tugas akhir. Data yang diberikan oleh responden tidak akan disebar, hanya hasil pengolahan data yang akan ditampilkan.

Setiap jawaban yang diberikan oleh Bapak/Ibu/Sdr merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner ini dan saya mengharapkan kuesioner ini dapat saya terima kembali.

Yogyakarta, _____ Juli 2018

Hormat saya,

Rorahut Shanella Sipayung

Apabila anda memiliki pertanyaan dan memerlukan keterangan lebih lanjut mengenai survey ini, silahkan hubungi pada :

- Rorahut Shanella Sipayung

HP : 081299320019

E-mail : rorashanella@gmail.com

Terima kasih atas kesediaan anda meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner permohonan ini.

1. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Berilah tanda (\surd) pada kolom Bapak/Ibu/Sdr pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Ada empat alternatif jawaban, yaitu :
 1. Sangat tidak setuju
 2. Tidak setuju
 3. Setuju
 4. Sangat setuju

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama Responden :
- b. Umur Responden :
 - < 30 tahun
 - 30-40 tahun
 - > 40 tahun
- c. Jenis Kelamin :
 - Pria
 - Wanita
- d. Jabatan :
- e. Pangkat / Golongan :
- f. Lama Bekerja :
 - < 5 tahun
 - 5-10 tahun
 - > 10 tahun
- g. Pendidikan Terakhir :
 - SLTA/SMK
 - D1/D2/D3
 - S1
 - \geq S2

1. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Berilah tanda (\surd) pada kolom Bapak/Ibu/Sdr pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Ada lima alternatif jawaban, yaitu :
 1. Sangat tidak setuju
 2. Tidak setuju
 3. Setuju
 4. Sangat setuju

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama Responden :
- b. Nama Perusahaan :
- c. Alamat Perusahaan :
- d. Umur Responden :
 - < 30 tahun
 - 30-40 tahun
 - > 40 tahun
- e. Lama Bekerja :
 - < 5 tahun
 - 5-10 tahun
 - > 10 tahun
- h. Pendidikan Terakhir :
 - SLTA/SMK
 - D1/D2/D3
 - S1
 - \geq S2

FAKTOR		PENILAIAN			
A.	Standar dan Sasaran Kebijakan	1	2	3	4
	Standar dan sasaran kebijakan harus jelas dan terukur				
	Standar kebijakan bersifat realistik				
	Standar dan tujuan kebijakan memiliki hubungan erat dengan disposisi atau sikap para pelaksana				
	Pemahaman dari standar dan tujuan kebijakan				
B.	Sumber Daya	1	2	3	4
	Manusia merupakan sumber daya terpenting yang menentukan keberhasilan suatu implementasi kebijakan				
	Sumber daya finansial adalah sumber daya yang berorientasi pada uang/dana merupakan penentu keberhasilan implementasi kebijakan				
	Sumber daya waktu menjadi penentu dalam keberhasilan implementasi kebijakan				
	Sumber daya kebijakan tersedia memperlancar administrasi implementasi suatu kebijakan				
C.	Karakteristik Organisasi Pelaksana	1	2	3	4
	Kebijakan yang dilakukan dituntut harus ketat dan disiplin				
	Agen pelaksana harus demokratis dan persuasif				
	Karakter utama struktur birokrasi adalah prosedur-prosedur kerja standar atau SOP (<i>Standart Operating Procedures</i>)				

FAKTOR		PENILAIAN			
	<i>Fragmentasi</i> berasal dari tekanan diluar unit birokrasi				
	Jumlah agen yang dilibatkan besar				
D.	Komunikasi Antar Organisasi terkait dan Kegiatan Pelaksanaan	1	2	3	4
	Pentingnya saluran komunikasi				
	Data/Informasi standar dan tujuan harus konsisten dan seragam dari berbagai sumber informasi				
	Koordinasi merupakan mekanisme yang ampuh dalam implementasi kebijakan				
E.	Disposisi atau Sikap Para Pelaksana	1	2	3	4
	Adanya intensitas/tingkatan terhadap kebijakan				
	Pentingnya pandangan pelaksana terhadap kebijakan				
	Sikap penerimaan/penolakan dari (agen) pelaksana				
F.	Lingkungan Eksternal	1	2	3	4
	Lingkungan sosial mempengaruhi kinerja implementasi kebijakan				
	Lingkungan ekonomi mempengaruhi kinerja implementasi kebijakan				
	Lingkungan politik mempengaruhi kinerja implementasi kebijakan				

FAKTOR					
	<i>Fragmentasi</i> berasal dari tekanan diluar unit birokrasi				
	Jumlah agen yang dilibatkan besar				
D.	Komunikasi Antar Organisasi terkait dan Kegiatan Pelaksanaan	1	2	3	4
	Pentingnya saluran komunikasi				
	Data/Informasi standar dan tujuan harus konsisten dan seragam dari berbagai sumber informasi				
	Koordinasi merupakan mekanisme yang ampuh dalam implementasi kebijakan				
E.	Disposisi atau Sikap Para Pelaksana	1	2	3	4
	Adanya intensitas/tingkatan terhadap kebijakan				
	Pentingnya pandangan pelaksana terhadap kebijakan				
	Sikap penerimaan/penolakan dari (agen) pelaksana				
F.	Lingkungan Eksternal	1	2	3	4
	Lingkungan sosial mempengaruhi kinerja implementasi kebijakan				
	Lingkungan ekonomi mempengaruhi kinerja implementasi kebijakan				
	Lingkungan politik mempengaruhi kinerja implementasi kebijakan				

HASIL REKAPITULASI KUESIONER FAKTOR IMPLEMENTASI
KEBIJAKAN KONSTRUKSI MENURUT OWNER

A. Faktor Standar dan Sasaran Kebijakan

Responden	A1	A2	A3	A4
1	3	3	3	3
2	4	4	4	4
3	4	4	4	3
4	4	4	4	4
5	3	3	3	3
6	3	3	3	3
7	3	3	3	3
8	4	4	4	4
9	3	4	4	3
10	4	4	4	4
11	4	4	3	3
12	4	4	4	3
13	3	3	3	3
14	4	3	3	3
15	4	4	4	4
16	4	3	4	3
17	3	3	3	3
18	4	3	4	3
19	4	3	3	3
20	3	4	3	3

B. Faktor Sumber Daya

Responden	B1	B2	B3	B4
1	4	3	4	4
2	3	3	3	3
3	4	4	4	4
4	4	3	3	3
5	4	2	4	4
6	3	2	3	3
7	3	2	2	3
8	3	3	3	3
9	3	2	3	3
10	3	3	3	3
11	4	4	4	4
12	3	2	3	3
13	3	3	3	3
14	4	3	3	3
15	3	2	3	3
16	4	4	4	4
17	4	2	2	2
18	3	3	3	3
19	3	3	3	3
20	3	3	3	3

C. Faktor Karakteristik Organisasi Kebijakan

Responden	C1	C2	C3	C4	C5
1	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4
3	4	3	3	2	2
4	4	4	4	3	4
5	4	4	4	2	3
6	3	3	4	3	3
7	3	3	3	2	3
8	4	4	4	3	3
9	3	3	3	1	2
10	3	3	3	2	2
11	3	3	3	3	3
12	4	4	4	3	4
13	3	3	3	3	3
14	4	4	4	3	3
15	3	3	3	2	2
16	4	4	3	3	4
17	3	3	3	3	3
18	4	3	4	2	3
19	4	3	4	3	3
20	3	3	3	3	3

D. Faktor Komunikasi Antar Organisasi Terkait dan Kegiatan Pelaksanaan

Responden	D1	D2	D3
1	3	3	3
2	3	3	4
3	4	4	4
4	4	3	4
5	4	3	4
6	4	4	4
7	3	3	3
8	4	4	4
9	4	3	4
10	3	3	3
11	4	4	4
12	4	3	3
13	4	3	3
14	3	3	3
15	3	3	3
16	4	4	4
17	4	3	4
18	3	3	3
19	3	3	3
20	4	3	3

E. Faktor Disposisi atau Sikap Para Pelaksana

Responden	E1	E2	E3
1	3	3	3
2	3	3	3
3	4	4	4
4	4	3	3
5	4	3	3
6	3	3	3
7	3	3	3
8	4	4	4
9	3	3	3
10	3	2	3
11	3	3	3
12	3	3	3
13	3	3	3
14	3	3	3
15	3	4	4
16	4	4	3
17	3	3	3
18	3	3	3
19	3	3	3
20	3	3	3

F. Faktor Lingkungan Eksternal

Responden	F1	F2	F3
1	3	3	3
2	3	3	3
3	3	4	4
4	3	3	3
5	4	4	4
6	3	3	2
7	3	3	2
8	3	4	2
9	4	4	3
10	3	3	3
11	3	3	3
12	4	4	3
13	3	3	3
14	4	4	3
15	3	3	3
16	3	3	3
17	3	3	3
18	4	4	4
19	4	4	4
20	3	3	3

HASIL REKAPITULASI KUESIONER FAKTOR IMPLEMENTASI
KEBIJAKAN KONSTRUKSI MENURUT PEMERINTAH

A. Faktor Standar dan Sasaran Kebijakan

Responden	A1	A2	A3	A4
1	3	3	3	3
2	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	3	3	3	3
5	4	4	4	4
6	3	3	3	3
7	4	4	4	4
8	3	3	3	4
9	4	3	3	4
10	4	4	3	3
11	3	3	3	3
12	3	3	3	3
13	4	4	4	4
14	4	4	3	4
15	3	3	3	3
16	4	4	3	3
17	3	3	3	3
18	3	3	3	3
19	3	4	3	3
20	4	3	3	3

B. Faktor Sumber Daya

Responden	B1	B2	B3	B4
1	4	3	3	3
2	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	4	3	3	3
5	3	3	3	3
6	4	3	3	3
7	2	2	2	2
8	3	3	3	4
9	3	2	3	3
10	4	4	4	4
11	4	3	4	3
12	3	4	4	4
13	2	3	3	2
14	4	4	4	4
15	3	3	3	3
16	3	2	3	3
17	3	3	3	3
18	3	3	3	3
19	3	4	3	4
20	4	4	4	4

C. Faktor Karakteristik Organisasi Kebijakan

Responden	C1	C2	C3	C4	C5
1	3	3	3	3	3
2	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	4
6	3	3	3	2	2
7	4	3	4	3	3
8	4	4	4	2	2
9	4	4	4	2	2
10	4	4	4	2	2
11	3	3	3	3	3
12	4	4	4	3	3
13	3	3	3	3	3
14	3	3	3	2	3
15	4	4	4	3	2
16	3	3	4	3	2
17	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	2
19	4	4	4	3	3
20	4	4	4	4	3

D. Faktor Komunikasi Antar Organisasi Terkait dan Kegiatan Pelaksanaan

Responden	D1	D2	D3
1	4	3	4
2	4	4	4
3	3	3	3
4	3	3	3
5	4	3	4
6	4	3	4
7	4	3	3
8	4	3	4
9	3	3	3
10	4	4	4
11	3	3	3
12	4	4	4
13	3	3	3
14	4	3	3
15	3	3	3
16	3	3	3
17	3	3	3
18	3	3	3
19	4	3	3
20	4	4	3

E. Faktor Disposisi atau Sikap Para Pelaksana

Responden	E1	E2	E3
1	3	3	3
2	4	4	4
3	3	3	3
4	3	3	3
5	3	3	3
6	3	3	3
7	3	3	3
8	4	3	3
9	2	3	3
10	4	3	3
11	2	3	3
12	4	3	3
13	4	4	4
14	3	4	3
15	3	3	2
16	2	3	3
17	3	3	3
18	3	3	3
19	3	3	3
20	4	4	4

F. Faktor Lingkungan Eksternal

Responden	F1	F2	F3
1	3	3	3
2	4	4	4
3	3	3	3
4	3	3	3
5	3	3	3
6	3	3	3
7	3	3	3
8	4	3	4
9	3	3	4
10	3	4	3
11	3	3	3
12	4	4	3
13	3	3	3
14	4	4	4
15	3	3	3
16	3	3	4
17	3	3	3
18	3	3	3
19	4	3	3
20	4	4	4

OUTPUT SPSS

NONPAR CORR

/VARIABLES=Pemerintah Owner Konstruksi

/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Nonparametric Correlations

Correlations			Standar dan Sasaran Kebijakan (Pemerintah)	Standar dan Sasaran Kebijakan (Owner Konstruksi)
Spearman's rho	Standar dan Sasaran Kebijakan (Pemerintah)	Correlation Coefficient	1,000	,632
		Sig. (2-tailed)	.	,368
		N	4	4
	Standar dan Sasaran Kebijakan (Owner Konstruksi)	Correlation Coefficient	,632	1,000
		Sig. (2-tailed)	,368	.
		N	4	4

NONPAR CORR

/VARIABLES=Pemerintah Owner Konstruksi

/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Nonparametric Correlations

Correlations			Sumber Daya (Pemerintah)	Sumber Daya (Owner Konstruksi)
Spearman's rho	Sumber Daya (Pemerintah)	Correlation Coefficient	1,000	,949
		Sig. (2-tailed)	.	,051
		N	4	4
	Sumber Daya (Owner Konstruksi)	Correlation Coefficient	,949	1,000
		Sig. (2-tailed)	,051	.
		N	4	4

```

NONPAR CORR
/VARIABLES=Pemerintah Owner Konstruksi
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Nonparametric Correlations

Correlations			Karakteristik Organisasi Pelaksana (Pemerintah)	Karakteristik Organisasi Pelaksana (Owner Konstruksi)
Spearman's rho	Karakteristik Organisasi Pelaksana (Pemerintah)	Correlation Coefficient	1,000	,800
		Sig. (2-tailed)	.	,104
		N	5	5
	Karakteristik Organisasi Pelaksana (Owner Konstruksi)	Correlation Coefficient	,800	1,000
		Sig. (2-tailed)	,104	.
		N	5	5

NONPAR CORR

/VARIABLES=Pemerintah Owner Konstruksi

/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Nonparametric Correlations

Correlations			Komunikasi antar Organisasi* (Pemerintah)	Komunikasi antar Organisasi* (Owner Konstruksi)
Spearman's rho	Komunikasi antar Organisasi* (Pemerintah)	Correlation Coefficient	1,000	1,000**
		Sig. (2-tailed)	.	.
		N	3	3
	Komunikasi antar Organisasi* (Owner Konstruksi)	Correlation Coefficient	1,000**	1,000
		Sig. (2-tailed)	.	.
		N	3	3

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

NONPAR CORR
/VARIABLES=Pemerintah Owner Konstruksi
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Nonparametric Correlations

Correlations			Disposisi atau Sikap Pelaksana (Pemerintah)	Disposisi atau Sikap Pelaksana (Owner Konstruksi)
Spearman's rho	Disposisi atau Sikap Pelaksana (Pemerintah)	Correlation Coefficient	1,000	,000
		Sig. (2-tailed)	.	1,000
		N	3	3
	Disposisi atau Sikap Pelaksana (Owner Konstruksi)	Correlation Coefficient	,000	1,000
		Sig. (2-tailed)	1,000	.
		N	3	3

```

NONPAR CORR
/VARIABLES=Pemerintah Owner Konstruksi
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Nonparametric Correlations

Correlations			Lingkungan Eksternal (Pemerintah)	Lingkungan Eksternal (Owner Konstruksi)
Spearman's rho	Lingkungan Eksternal (Pemerintah)	Correlation Coefficient	1,000	-,866
		Sig. (2-tailed)	.	,333
		N	3	3
	Lingkungan Eksternal (Owner Konstruksi)	Correlation Coefficient	-,866	1,000
		Sig. (2-tailed)	,333	.
		N	3	3

KESELURUHAN FAKTOR

NONPAR CORR
 /VARIABLES=Pemerintah Owner Konstruksi
 /PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Nonparametric Correlations

Correlations			pemerintah	owner
			Spearman's rho	pemerintah
Sig. (2-tailed)	.	,072		
N	6	6		
owner	Correlation Coefficient	,771		1,000
	Sig. (2-tailed)	,072		.
	N	6		6